

**Universitas Ngudi Waluyo Ungaran
Program Studi S1 Keperawatan
Fakultas Keperawatan
Skripsi, Januari 2020
Nofi Melisa**

**GAMBARAN KETAHANAN KELUARGA YANG MENGALAMI
BENCANA LETUSAN GUNUNG MERAPI DI DESA BANYUROTO
KECAMATAN SAWANGAN KABUPATEN MAGELANG
xv + 69 halaman + 10 tabel + 2 gambar + 11 lampiran**

ABSTRAK

Ketahanan keluarga merupakan suatu konsep holistik yang merangkai alur pemikiran suatu sistem, mulai dari kualitas ketahanan sumber daya, strategi coping dan ketahanan individu, Ketahanan keluarga merupakan proses dinamis dalam keluarga untuk melakukan adaptasi positif terhadap musibah dari luar dan dari dalam keluarga. Tujuan penelitian Untuk mengetahui ketahanan pada keluarga yang mengalami bencana letusan gunung merapi di Desa Banyuroto.

Penelitian ini merupakan penelitian *Deskriptif Analitik*, populasi pada penelitian ini yaitu keluarga yang mengalami bencana letusan gunung merapi di Desa Banyuroto Kecamatan Sawangan Kabupaten Magelang dengan jumlah sampel 94 responden di ambil menggunakan purposive sampling dan menggunakan alat ukur kuesioner FRAS (*Family Resilience Scale Assesment*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar keluarga di Desa Banyuroto Kecamatan Sawangan Kabupaten Magelang memiliki ketahanan keluarga kategori tinggi dengan presentase 68,1%. Sebagian besar Responden pada penelitian ini sebagian besar berumur 36-45 sejumlah 45 responden 47,9% dan berumur 46-55 sejumlah 26 responden 27,7%. Sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 55 responden dengan presentase 58,5%.

Hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadikan hubungan keluarga menjadi lebih baik agar memberikan dampak positif di dalam kehidupan dan dapat memberikan manfaat bagi keluarga di Desa Banyuroto Kecamatan Sawangan Kabupaten Magelang.

Kata kunci : ketahanan keluarga, bencana
Kepustakaan : 39 (2007-2019)

**Ngudi Waluyo University Ungaran
Nursing Faculty
Nursing Program Study
Final Project, Januari 2020
Nofi Melisa**

**THE DESCRIPTION OF FAMILY SUSTAINABILITY EXPERIENCING
MOUNT MERAPI ERUPTION AT BANYUROTO VILLAGE
SAWANGAN SUB-DISTRICT MAGELANG REGENCY.**

xv + 69 pages + 10 tabels + 2 pictures + 11appendixs

ABSTRACT

Family sustainability is a holistic concept that assembles the thought of a system, starting from the quality of resource resilience coping strategies and individual resilience, family resilience is a dynamic process within the family to make positive adaptations to disasters from outside and from within the family. the family experienced a catastrophic eruption of Mount Merapi in the village of Banyuroto.

This research was a descriptive analytic study, the population in this study were families who experience the disaster of Mount Merapi Eruption at Banyuroto Village, Sawangan District, Magelang Regency with sample of 94 respondents by using purposive sampling and using the FRAS (Family Resilience Scale Assessment) questionnaire. Village of Resilience

The results show that the majority of families at Banyuroto Village, Sawangan Sub-District, Magelang Regency have high category of family sustainability with a percentage of 68,1%. Most of the respondents in this study are mostly aged 36-45 years old as many as 45 respondents 47,9% and 26 respondents aged 46-55 27,7%. Most respondents are female, as many as 55 respondents with percentage of 58,5%.

The results of this study are expected to make family relationships closer and better to give positive impact on life and can provide benefits for families at Banyuroto Village, Sawangan Sub-District, Magelang Regency.

Keywords : family sustainability, disaster

Literature : 39 (2007-2019)